

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Proses pengembangan model EIKK yang diawali pemaparan permasalahan, penentuan tujuan, metode pengembangan, validasi konsep dan empirik model serta uji coba aplikasi program EIKK, memunculkan beberapa temuan penelitian sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Tersusunnya model evaluasi implementasi kurikulum kejuruan (EIKK) yang dapat digunakan oleh SMK KK TKBB. Dalam pengembangannya model EIKK mengadopsi dan memodifikasi model evaluasi kesenjangan (*discrepancy*) yang membandingkan implementasi kurikulum yang diharapkan (*intended/standard*) dengan yang dilaksanakan (*observed/performance*). Fokus evaluasi dalam model EIKK diarahkan pada evaluasi implementasi kurikulum meliputi dua dimensi, yakni perencanaan dan pelaksanaan implementasi kurikulum.
2. Tersusunnya tahapan pelaksanaan model evaluasi implementasi kurikulum kejuruan (EIKK) pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Penentuan evaluator dari internal dengan maksud agar lebih memahami kondisi evaluasi dengan tetap mengendalikan faktor subyektivitasnya.
 - b. Penilaian terhadap rancangan implementasi meliputi pertanyaan berkenaan dengan ketersediaan dan kualitas pedoman implementasi kurikulum SMK

Dedy Suryadi, 2013

Pengembangan Model Evaluasi Implementasi Kurikulum Kejuruan (Studi pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KK TKBB, silabus, RPP untuk setiap mata pelajaran produktif, modul/bahan ajar untuk setiap mata pelajaran produktif, pedoman praktik di workshop/studio gambar/ laboratorium komputer, pedoman praktek kerja industri, pedoman pengujian dan sertifikasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumentasi dan instrumen penilaian rancangan implementasi kurikulum di SMK KK TKBB.

- c. Penilaian terhadap pelaksanaan implementasi kurikulum meliputi pertanyaan berkenaan dengan ketersediaan dan kualitas dukungan implementasi kurikulum, proses pembelajaran teori oleh guru-guru produktif, proses pembelajaran praktik di workshop/studio gambar/laboratorium komputer, proses pembelajaran praktik kerja industri, uji kompetensi dan sertifikasi, pembelajaran pengayaan dan remedial, serta pengawasan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi, wawancara dengan guru-guru/instruktur, observasi proses pembelajaran teori dan praktik dan instrumen penilaian pelaksanaan implementasi kurikulum di SMK KK TKBB.
- d. Pengolahan data-data menggunakan program aplikasi *software excel*. Kemudian membandingkan hasil kinerjanya dengan kriteria yang sudah ditentukan dimana hasilnya berupa informasi berkenaan dengan tingkatan implementasi kurikulum yang digunakan serta informasi berkenaan dengan kesenjangan (*discrepancy*) dari implementasi kurikulum yang diharapkan (*standard*) dan membandingkannya dengan kinerja implementasi kurikulum yang dilaksanakan (*performance*).

- e. Membuat pertimbangan (*judgment*) perbaikan yang harus segera dilakukan dalam implementasi kurikulum di SMK KK TKBB. Kemudian hasilnya dibuat dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada sekolah dan guru-guru untuk ditindaklanjuti sebagai bahan pertimbangan perbaikan kualitas implementasi kurikulum di SMK KK TKBB.
3. Keunggulan model evaluasi implementasi kurikulum kejuruan (EIKK) dibanding dengan model evaluasi implementasi lainnya, adalah pada tampilan yang sederhana, relevansi dengan model implementasi kurikulum, sistematis, realistis, fleksibel, akurat, praktis, ekonomis, efektif dan efisiensi dalam pelaksanaannya.
Sedangkan kelemahan model EIKK ini dibanding dengan model evaluasi implementasi kurikulum lainnya adalah pada:
 - a. Kemungkinan adanya bias pada temuan hasil evaluasi, bilamana evaluator internal bertindak secara tidak jujur dan tidak sungguh-sungguh melakukan setiap tahapan evaluasi implementasi kurikulum sebagaimana panduan EIKK.
 - b. Evaluasi tidak dilakukan secara menyeluruh pada semua aspek kurikulum dan hanya fokus pada proses implementasi kurikulum saja sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasi untuk setiap komponen kurikulum lainnya atau kurikulum secara keseluruhan.
 - c. Baru dikembangkan untuk satu kompetensi keahlian di SMK bidang keahlian Teknik Bangunan, sehingga perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dan secara komprehensif meliputi evaluasi semua komponen kurikulum.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pertimbangan kelebihan dan kekurangan yang ada pada model EIKK ini, maka beberapa hal yang direkomendasikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

Bagi SMK dan Pimpinan Program Studi Keahlian

1. Guru-guru harus dipacu untuk konsisten dan penuh dengan kesungguhan dalam mengimplementasi kurikulum pada pembelajaran teori dan praktik serta melakukan upaya melakukan evaluasi diri untuk perbaikan kinerjanya.
2. Model EIKK yang dikembangkan dapat digunakan langsung dalam melakukan evaluasi implementasi kurikulum kejuruan pada kelompok mata pelajaran produktif.
3. Aspek-aspek yang dievaluasi dalam model EIKK, bisa dilakukan penyederhanaan atau pengembangan untuk mendapatkan data kinerja dan data kesenjangan yang lebih akurat sehingga menjadi informasi yang berharga dalam perbaikan implementasi kurikulum di SMK KK TKBB atau kompetensi keahlian lainnya.
4. Program aplikasi EIKK menggunakan *software* berbasis *excel* yang dianggap lebih mudah dalam penggunaannya, namun bila ada *software* lainnya yang lebih aplikatif bisa disempurnakan lagi agar memudahkan evaluator.
5. Model EIKK ini direkomendasikan sebagai bahan evaluasi diri tentang kinerja implementasi kurikulum untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan SMK KK TKBB.

Bagi Peneliti Lainnya:

1. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk memunculkan inovasi dan pengembangan model-model evaluasi implementasi kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah.
2. Penting dilakukan penelitian dan pengembangan model-model evaluasi kurikulum lainnya untuk memperkaya khasanah keilmuan pengembangan kurikulum dan praktisnya dalam pendidikan nasional.
3. Penting dilakukan pengembangan program aplikasi pengolahan data berbasis komputer lainnya untuk memberi kemudahan dalam melakukan analisis dan tindakan perbaikan implementasi kurikulum.